

**PENGARUH UPAH DAN PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI
JAGUNG DI KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

¹Yaumil Khairiyah SY,* Andis Febrian²

**¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi, yaumilsy2603@gmail.com**

**²Fakultas konomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek
Bukittinggi, andisfebriang968@gmail.com**

Abstract

The background to this research is that wages continue to increase and increase every year, while the level of production and prices in farming do not always increase, sometimes the price of corn production decreases and even experiences price fluctuations. Apart from wages which increase every year, another problem stems from the price of seeds which continues to increase every year. Many corn farmers complain that wages continue to increase while production is not appropriate and not balanced with wages. The farming business actors also said that the income was not enough to meet their needs and some even said that they had no profit or even a return on capital. This research aims to find out and analyze how much influence wages and production have on the income of corn farming families in Lubuk Basung sub-district, Agam district. This research is quantitative research. using a research instrument in the form of a questionnaire with a sample of 40 respondents. Data analysis techniques include instrument testing (validity test and reliability test), classical assumption tests (normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, and autocorrelation test), hypothesis testing (coefficient of determination test, multiple linear regression analysis, T test, and F test. The results of this research show that there is an influence of wages and production on the income of corn farmer families, obtained by the calculated f value ($17.926 \geq f$ table (4.105)) and the sig value ($0.000 \leq 0.05$). It was concluded that wages and production had an influence on the income of corn farming families.

Keywords: Wages, Production, Farm Labor and Farmer Family Income

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini adalah Upah yang tiap tahunnya terus meningkat dan naik, sedangkan tingkat produksi dan harga pada usaha tani tersebut tidak selalu naik, kadang kala harga produksi jagung menurun bahkan mengalami fluktuasi harga. Selain dari upah yang tiap tahunnya meningkatkan permasalahan lainnya bersumber dari harga bahan yang terus meningkat pada tiap tahunnya. Banyak petani jagung mengeluh atas upah yang terus meningkat sedangkan produksinya tidak sesuai dan tidak seimbang atas upah. pelaku usaha

tani tersebut juga mengatakan pendapatan tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dan bahkan ada yang mengatakan tidak memiliki untung atau balik modal saja. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh upah dan produksi terhadap pendapatan keluarga petani Jagung di kecamatan Lubuk basung kabupaten Agam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. atas menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner Atas sampel 40 responden.Teknis analisis data meliputi uji instrument (uji validitas dan uji reliabilitas),uji asumsi klasik (uji normalitas,uji heteroskedastisitas,uji multikolinearitas,dan uji autokolerasi), uji hipotesis (uji koefisien determinasi,analisis regresi linear berganda, uji T, dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh upah dan produksi terhadap pendapatan keluarga petani jagung diperoleh nilai f hitung ($17,926 \geq f$ tabel $(4,105)$) dan nilai sig ($0,000 \leq 0,05$). Disimpulkan bahwa upah dan produksi terdapat pengaruh terhadap pendapatan keluarga petani jagung.

Kata kunci : Upah,Produksi,Buruh tani dan Pendapatan keluarga petani

I. Pendahuluan

Pertanian ialah sesuatu aktivitas orang akan mencakup bercocok tanam, peternakan, perikanan, serta pula kehutanan. Dalam maksud besar tidak cuma melingkupi atas pembudidayaan tumbuhan saja hendak namun membudidayakan binatang peliharaan akan berguna buat pelampiasan keinginan warga banyak. Pertanian adala zona akan sangat penting dalam kemajuan perekonomian warga buat meingkatkan keselamatan di Negeri-negara bertumbuh.¹

Zona pertanian berfungsi berarti atas perkembangan warga, zona pertanian pula berfungsi dalam memenuhi keinginan warga, kesempatan kegiatan, tingkatkan pemasukan orang tani, penyediaan materi dasar pabrik dan peluang kegiatan serta mendukung daya tahan pangan. Salah satu tujuan orang tani ialah mendapatkan hasil penciptaan akan besar atas bayaran akan kecil. Zona pertanian ialah salah satu balasan dari menanggulangi kekurangan serta pengangguran, atas zona pertanian inilah warga pengangguran buat pergi dari permasalahan penganggurannya atas bertani.²

Pada kecamatan lubuk basung, Nagari Lubuk Basung, Jorong IV Surabayo mempunyai kasus atas upaya bercocok tanam akan dijalani itu salah satunya dalam perihal imbalan. Imbalan akan masing- masing tahunnya lalu bertambah serta naik, sebaliknya tingkatan penciptaan serta harga atas upaya bercocok tanam itu tidak senantiasa naik, kadangkala kala harga penciptaan jagung menyusut apalagi hadapi instabilitas harga. Tidak hanya dari imbalan

akan masing- masing tahunnya tingkatkan kasus akan lain berasal dari harga benih akan lalu bertambah atas masing- masing tahunnya. Banyak orang tani jagung meringik atas imbalan akan lalu bertambah sebaliknya produksinya tidak cocok serta tidak balance atas imbalan itu. Perihal itu membuat pemasukan pelakon upaya bercocok tanam tidak balance karna wajib menghasilkan bayaran imbalan akan besar serta harga benih akan masing- masing tahun bertambah dibanding hasil penciptaan akan terdapat. Tidak hanya itu pelakon upaya bercocok tanam itu pula berkata pemasukan itu tidak lumayan buat penuhi keinginan serta apalagi terdapat akan berkata tidak mempunyai profit ataupun balik modal saja atas panen itu. Buat orang tani pendatang baru kasus itu ialah suatu tantangan serta halangan akan mempunyai keterbatasan pangkal energi keuangan. Ada pula informasi pemasukan orang tani jagung di jorong IV Surabayo nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung selaku berikut:

Tabel 1
Data Pendapatan

No.	Tahun	Pendapatan
1.	2018	Rp. 6.300.000
2.	2019	Rp. 6.000.000
3.	2020	Rp. 7.787.500
4.	2021	Rp. 8.000.000
5.	2022	Rp. 9.900.000

Sumber data: Data diolah dari wawancara atas salah satu petani jagung atas tahun 2024

Tabel 1 diatas ialah tabel pemasukan orang tani jagung, akan membuktikan atas tahun 2018 orang tani jagung mempunyai pemasukan sebesar Rp.6.300.000, ditahun 2019 pemasukan orang tani jagung hadapi penyusutan pemasukan atas pemasukan sebesar Rp. 6000. 000, ditahun 2020 pemasukan orang tani jagung sebesar Rp. 7.787.500, tahun 2021 pemasukan orang tani jagung hadapi ekskalasi atas pemasukan sebesar Rp. 8000. 000, begitu pula atas tahun 2022 pemasukan orang tani pula hadapi ekskalasi sebesar Rp. 9. 900. 000. Jadi akhirnya pemasukan orang tani jagung atas masing- masing tahunnya hadapi peristiwa akan namanya instabilitas, akan mana pemasukan atas masing- masing tahunnya tidak senantiasa naik terdapat pula hadapi penyusutan atas tahun 2018 ke 2019 atas penyusutan pemasukan.³

Informasi pengeluaran merupakan data yang akan dicatat serta diukur buat mengenali jumlah duit akan dikeluarkan ataupun dihabiskan oleh orang, keluarga, industri, ataupun penguasa dalam sesuatu rentang waktu durasi khusus. Buat orang tani jagung Informasi pengeluaran mempunyai kedudukan berarti dalam analisa finansial, pemograman perhitungan, serta uraian pola mengkonsumsi. Ada pula informasi pengeluaran orang tani jagung selaku berikut:

Tabel 2
Data Pengeluaran

No.	Tahun	Pengeluaran
1.	2018	Rp. 3.160.000
2.	2019	Rp. 3.255.000
3.	2020	Rp. 2.490.000
4.	2021	Rp. 2.450.000
5.	2022	Rp. 3.253.000

Sumber data: Data diolah dari wawancara atas salah satu petani jagung atas tahun 2024

Bersumber dari informasi diatas dipaparkan kalau pengeluaran orang tani jagung buat penanaman jagungnya atas tahun 2018 sebesar Rp. 3. 160. 000, ditahun berikutnya 2019 hadapi ekskalasi pengeluaran ialah sebesar Rp. 3. 255. 000, atas tahun akan berlainan 2020 pengeluaran orang tani jagung turun atas pengeluaran sebesar Rp. 2. 490. 000, ditahun 2021 pengeluaran orang tani jagung hadapi penyusutan lagi atas besar pengeluaran Rp. 2. 450. 000, Ditahun 2022 orang tani jagung hadapi ekskalasi pengeluaran akan besar dari atas tahun lebih dahulu ialah pengeluarannya sebesar Rp. 3. 253. 000 akan dirasakan oleh orang tani jagung.⁴

Salah satu aspek akan pengaruh pemasukan keluarga orang tani jagung ialah imbalan. Imbalan Bagi Hasibuan dalam Kadarisman ialah menanggapi pelayanan akan dibayarkan atas pekerja setiap hari atas berdasar atas akad akan disetujui membayarnya. Oleh sebab itu, imbalan akan besar bisa pengaruh pemasukan kala tingkatan penciptaan menyusut. Atas begitu determinasi imbalan bisa diditetapkan serta diamati seberapa besar tingkatan penciptaan serta pemasukan akan diperoleh oleh pelakon upaya bercocok tanam di kecamatan Lubuk basung kabupaten Agam.⁵

Ada pula informasi imbalan orang tani jagung atas jorong IV Surabayo, kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam:

Tabel 3
Data Upah

Tahun	Upah
2018	10.000/ Karung
2019	10.000/ Karung
2020	11.000/ Karung
2021	11.000/ Karung
2022	12.000/ Karung

Sumber data: Data diolah dari wawancara atas salah satu petani jagung atas tahun 2024

Tabel diatas menarangkan, Atas tahun 2018 ialah Imbalan buat pegawai Orang tani Jagung atas harga 10. 000 atau keranjang. Tahun Selanjutnya ialah 2019 imbalan buat orang tani jagung atas harga 10. 000 atau Keranjang. Ditahun 2020 ialah imbalan pegawai orang tani jagung hadapi ekskalasi atas harga 11. 000 atau keranjang. Atas Tahun 2021 ialah imbalan pegawai bercocok tanam jagung atas harga 11. 000 atau keranjang. Ditahun 2022 ialah imbalan pegawai bercocok tanam jagung 12. 000 atau keranjang.⁶

Tidak hanya itu pemasukan keluarga orang tani pula diisyaratati atas sebagian aspek akan lain ialah penciptaan. Bila imbalan akan diserahkan atas pegawai bercocok tanam besar sebaliknya hasil produksinya kecil kala masa panen, hingga pemasukan keluarga tidak bisa penuhi keinginan keluarga orang tani. Buat seseorang orang tani penciptaan sesuatu perihal akan berarti dalam mengimbangi biaya- bayaran lain. Bila hasil penciptaan kecil serta tidak balance atas biaya- biaya lain hingga pemasukan keluarga orang tani akan diterima tidak bisa penuhi keinginan keluarga orang tani⁷.

Ada pula informasi penciptaan orang tani jagung atas Jorong IV Surabayo, kecamatan Lubuk basung, kabupaten Agam selaku berikut:

Tabel 4
Data Produksi

Tahun	Produksi	Harga/Kg
2018	2100 Kg	Rp. 3000
2019	2000 Kg	Rp. 3000
2020	2225 Kg	Rp. 3500

2021	2000 Kg	Rp. 4000
2022	2200 Kg	Rp. 4500

Sumber data: Data diolah dari wawancara atas salah satu petani jagung atas tahun 2024

Bersumber tabel diatas dipaparkan kalau atas 2018 orang tani jagung mempunyai penciptaan sebesar 2100 Kilogram atas harga penciptaan Rp. 3000 atau Kilogram. Ditahun berikutnya 2019 penciptaan orang tani jagung dekat 2000 Kilogram atas harga produksinya atas harga Rp. 3000 atau Kilogram. ditahun berikutnya 2020 orang tani jagung mempunyai penciptaan akan meingkat ialah sebesar 2225 Kilogram atas harga penciptaan Rp. 3500 atau Kilogram. Ditahun 2021 penciptaan orang tani jagung menyusut ialah 2000 Kilogram atas harga penciptaan sebesar Rp. 4000 atau Kilogram. Ditahun Terakhir penciptaan orang tani jagung hadapi ekskalasi dari atas tahun lebih dahulu akan hadapi penurun 2200 Kilogram atas harga penciptaan Rp. 4500 atau Kilogram.

Pupuk jadi aspek penting buat pelakon upaya bercocok tanam dalam tingkatkan mutu jagung serta batang jagung akan ditanam, apalagi hasil buah akan didapat juga bisa berhasil besar serta berat. Hingga atas kelangkaan pupuk bisa berakibat minus buat upaya bercocok tanam atas buah serta batang akan dipunyai hingga bisa pengaruhi hasil panen serta penciptaan. Alhasil atas begitu butuh koordinasi dari penguasa serta campur tangan, produsen pupuk serta orang tani dalam menanggulangi kasus ini.⁸

Imbalan serta pemasukan keluarga orang tani amat akrab kaitannya, imbalan serta pemasukan keluarga memiliki ikatan akan pengaruhi keduanya, bila imbalan akan diserahkan oleh orang tani jagung cocok atas tingkatan penciptaan hingga pemasukan keluarga orang tani hendak bisa penuhi keinginan hidup keluarga orang tani itu. Buat orang tani jagung pemasukan itu hendak mempunyai profit kala imbalan akan diserahkan atas pegawai bercocok tanam cocok atas pemasukan akan diperoleh.⁹

Ikatan Tingkatan penciptaan serta pemasukan amatlah berarti buat zona pertanian paling utama buat sippetani. Tingkatan penciptaan serta pemasukan amat akrab kaitannya sebab atas tingkatan penciptaan akan besar hendak bisa tingkatkan pemasukan orang tani lebih besar. Tingkatan penciptaan serta pemasukan amat akrab kaitannya akan keduanya mempunyai profit. Oleh sebab itu tingkatan penciptaan jadi pengganti buat menghasilkan serta tingkatkan

pemasukan orang tani. salah satunya atas menekankan bayaran penciptaan seminimal bisa jadi.

Bersumber atas kasus diatas hingga bisa didapat kesimpulan kalau imbalan serta penciptaan ialah 2 perihal akan berfungsi berarti dalam tingkatkan pemasukan keluarga orang tani. Semacam akan kita tahu Tingkatan keselamatan itu bisa diukur dari tercapainya tingkatan keinginan orang mulai dari keinginan raga hingga atas pelampiasan keinginan aktualisasi diri atas barang ataupun kekayaan akan dipunyai. Imbalan akan alami serta seimbang bisa tingkatkan daya produksi pekerja, sedangkan itu penciptaan akan bertambah bisa membagikan kesempatan buat tingkatkan imbalan. Tidak hanya itu bila Tingkatan imbalan akan sebanding atas penciptaan bisa tingkatkan pemasukan keluarga orang tani jagung atas cara maksimal. Hingga dari periset terpikat buat melaksanakan riset atas kepala karangan“ Akibat Imbalan Serta Penciptaan keatas Pemasukan Keluarga Orang tani Jagung Di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”¹⁰

II. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Riset ialah sesuatu cara buat penelaahan akan cermat, darurat serta analitis dalam mencari kenyataan ataupun prinsip serta pelacakan akan teliti buat memcahkan dilema serta pemilik ketetapan. Buat mendapatkan informasi akan dibutuhkan dalam riset ini hingga periset memakai tata cara kuantitatif ialah berbentuk angka- angka serta pengelolahan lewat statistik. Informasi kuantitatif merupakan hasil pemantauan ataupun pengukuran akan diklaim dalam wujud nilai. Informasi ini didapat dari pengukuran elastis kuantitatif Riset kuantitatif merupakan tipe riset akan menciptakan penemuan- penemuan akan bisa digapai (didapat) atas memakai tata cara prosedur- prosedur statistik ataupun cara- cara lain dari kuantifikasi memfokuskan atensi atas pertanda akan memiliki karakter khusus di dalam kehidupan orang akan dikenal elastis. Riset ini berarti buat mengatahui akibat imbalan serta penciptaan keatas Pemasukan keluarga orang tani jagung di kecamatan Lubuk basung kabupaten Agam.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan totalitas jumlah akan terdiri atas subjek ataupun poin akan memiliki karakter serta mutu khusus akan diresmikan oleh periset buat diawasi serta setelah itu ditarik akhirnya. Ada pula populasi dari penilitian

ini merupakan Orang tani jagung di nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung kabupaten Agam sebesar 40 orang.

Ilustrasi itu merupakan bagian dari beberapa karakter akan dipunyai oleh populasi akan dipakai oleh riset. Riset ini menggunakan keseluruhan sampling ialah metode pengumpulan ilustrasi dimana semua badan populasi dijadikan selaku ilustrasi disebabkan populasi berjumlah kurang dari 100 orang. Hingga dari itu ilustrasi atas riset ini merupakan 40 orang.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji validitas

Percobaan pengesahan dipakai buat mengenali perlengkapan ukur akan sudah disusun bisa dipakai buat mengukur akan akan diukur atas cara kilat. Perlengkapan akan diukur akan dipakai dalam riset ini merupakan angket, oleh sebab itu, percobaan pengesahan dipakai buat mengenali apakah angket akan disusun bisa mengukur subjek akan diawasi.¹¹

1) Uji validitas pendapatan

Bersumber atas hasil analisa percobaan keabsahan elastis Pemasukan (Y) dari 14 persoalan diatas didapat $r \geq r$ bagan serta cocok atas statement dari pengumpulan ketetapan, hingga semua persoalan asi atas r bagan 0, 3120. Disimpulkan kalau semua persoalan dapat dipakai sebab asi.

2) Uji validitas Upah

Bersumber atas hasil analisa percobaan keabsahan elastis Imbalan (X₁) dari 9 persoalan diatas didapat $r \geq r$ bagan serta cocok atas statement dari pengumpulan ketetapan, hingga semua persoalan asi atas r bagan 0, 3120. Disimpulkan kalau semua persoalan dapat dipakai sebab asi.

3) Uji validitas Produksi

Bersumber atas hasil analisa percobaan keabsahan elastis Penciptaan (X₂) dari 12 persoalan diatas didapat $r \geq r$ bagan serta cocok atas statement dari pengumpulan ketetapan, hingga semua persoalan asi atas r bagan 0, 3120. Disimpulkan kalau semua persoalan dapat dipakai sebab valid.

b. Uji Reliabilitas

Bersumber atas hasil analisa bisa disimpulkan sebenarnya atas angka Cronbach' s Alpha elastis pemasukan $0,868 \geq 0,60$ hingga elastis pemasukan bisa dibilang reliabel. angka Cronbach' s Alpha elastis Imbalan $0,882 \geq 0,60$ hingga elastis Imbalan bisa dibilang reliabel. angka Cronbach' s Alpha elastis penciptaan $0,868 \geq 0,60$ hingga elastis penciptaan bisa dibilang reliabel. Hingga bisa disimpulkan kalau atas seluruh elastis dibilang reliabel.

2 Uji Hipotesis

a. Uji koefisien determinasi

Tabel 5
Hasil Uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.492	.465	5.913

a. Predictors: (Constant), Produksi, Upah

b. Dependent Variable: Pendapatan

Bersumber atas hasil analisa diatas, didapat persentase kedamaian Elastis Jumlah pemasukan (Y) akan bisa dipaparkan oleh elastis Imbalan (X₁) serta Penciptaan (X₂) merupakan 48, 2% sebaliknya 51. 8% lebihnya dipaparkan elastis lain diluar bentuk regresi.

b. Uji regresi linear berganda

Tabel 6
Hasil Uji koefisien determinasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	74.033	12.222			6.057	.000
Upah(X ₁)	.543	.158		.413	3.428	.002
Produksi(X ₂)	-.765	.192		-.480	-3.991	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan(Y)

Bersumber atas hasil analisa diatas hingga bisa didapat hasil selaku selanjutnya:

$$Y = 74,033 + 0,543X_1 - 0,765X_2$$

Atas pertemuan itu hingga bisa dikenal kalau:

1. Konstanta sebesar 74, 033 perihal ini membuktikan kalau bila Imbalan (X₁) serta Penciptaan (X₂) berharga sebesar 0 hingga angka Y senantiasa sebesar 74, 033
2. Bersumber atas elastis Imbalan (X₁) hasil percobaan regresi akan membuktikan kalau elastis Imbalan (X₁) mempunyai koefisien regresi positif atas angka b=0, 543. Maksudnya bila terjalin ekskalasi angka elastis Imbalan (X₁) sebesar 1 poin hingga hendak terjalin pula kenaikan keatas elastis Y sebesar 0, 543.
3. Bersumber atas elastis penciptaan (X₂) hasil percobaan regresi akan membuktikan kalau elastis Penciptaan (X₂) mempunyai koefisien regresi minus atas angka b=- 0, 765. Maksudnya bila terjalin ekskalasi angka elastis X₂ sebesar 1 poin hingga hendak terjalin penyusutan keatas elastis Y sebesar(- 0, 765).

3. Uji t (parsial)

Tabel 7
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Error			
1 (Constan t)	74.033	12.222		6.057	.000
Upah(X ₁)	.543	.158	.413	3.428	.002
Produksi (X ₂)	-.765	.192	-.480	-3.991	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan(Y)

1. Bersumber atas hasil analisa dari bagan diatas didapat angka t jumlah (3, 428)≥ t bagan (2, 024) serta sig (0, 002)≤ (0, 05). Hingga disimpulkan Imbalan mempengaruhi positif serta penting keatas pemasukan keluarga orang tani jagung di kecamatan Lubuk basung kabupaten agam. H₁ diperoleh serta H₀ ditolak.
2. Bersumber atas hasil analisa dari bagan diatas didapat angka t jumlah(- 3, 991)≤ t bagan (2, 024) serta sig (0, 000)≤ (0, 05). Hingga

disimpulkan penciptaan mempengaruhi minus serta penting keatas pemasukan keluarga orang tani jagung di kecamatan Lubuk basung kabupaten agam. H₂ ditolak serta H₀ diterima.

4. Uji F (Simultan)

Tabel 8
Hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressio n	1253.610	2	626.805	17.926	.000 ^b
Residual	1293.765	37	34.967		
Total	2547.375	39			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Produksi, Upah

Bersumber atas hasil analisa diatas diperoleh angka f jumlah (17, 926)≥f bagan (4, 105) serta angka sig (0, 000)≤0, 05. Hingga disimpulkan ada akibat positif serta penting elastis X₁ serta X₂ atas cara simultan keatas Y alhasil H₃ diperoleh serta H₀ ditolak.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Upah Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Jagung Di Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung

Bersumber atas hasil riset sudah dicoba atas orang tani jagung, serta sehabis dicoba penggerjaan informasi lewat aplikasi spss atas percobaan t didapat angka t jumlah (3, 428)≥t bagan (2, 024) serta sig (0, 002)≤ (0, 05). Hingga periset bisa menganalisa kalau Imbalan mempengaruhi positif serta penting keatas pemasukan keluarga orang tani jagung di kecamatan Lubuk basung kabupaten agam. Akan mana bila terus menjadi besar imbalan akan diperoleh orang tani jagung, hingga terus menjadi besar pula pemasukan keluarga mereka. Hendak namun buat sipemilik tanah ataupun orang tani jagung pemasukan mereka hendak menurun kala membayarkan bayaran pegawai bercocok tanam dalam wujud imbalan atas pegawai bercocok tanam mereka. Ketetapan dalam memastikan imbalan merupakan diamati dari seberapa besar dari hasil kegiatan seseorang pegawai bercocok tanam. Riset itu searah atas riset lebih dahulu akan mana atas riset lebih dahulu membuktikan

kalau imbalan mempunyai akibat positif keatas pemasukan rumah tangga orang tani.

Diamati atas riset lebih dahulu salah satu akan jadi dimensi keselamatan keluarga diamati dari imbalan pemasukan akan diperoleh, alhasil dari imbalan itu dipakai buat penuhi keinginan tiap hari. Pergantian imbalan minimal mempunyai dampak positif atas pemasukan orang tani di Indonesia. Ekskalasi imbalan diiringi oleh relatif pergantian kecil dalam perbandingan akan berarti kalau situasi pemasukan orang tani bisa jadi lebih tidak menyeluruh. Hasil penemuan lebih dahulu membuktikan Elastis Imbalan mempengaruhi positif serta penting keatas pemasukan. karna lebih kecil dari 0,05 hingga bisa dibilang kalau Imbalan mempengaruhi positif serta penting keatas pemasukan. serta penemuan berikutnya Kebijaksanaan imbalan minimal atas kesimpulannya pengaruh harga, area bidang usaha serta alun-alun kegiatan. Penentuan imbalan minimal sedang mengalami banyak hambatan. Atas tutur lain, metode penentuan imbalan minimal bertabiat tidak tentu, dan susah buat memperhitungkan serta membagi ekskalasi imbalan minimal. Kebijaksanaan buat tingkatkan UMP wajib ditempatkan dalam kerangka kebijaksanaan pabrik serta kerangka makropolitik akan menyeluruh serta non-partial. Meningkatkan imbalan minimal meningkatkan imbalan pekerja, namun atas dikala akan serupa tingkatkan pelanggaran ketentuan imbalan minimal serta kurangi khasiat akan diharapkan.¹²

Bisa disimpulkan perihal itu bisa dipaparkan kalau imbalan ialah bagian berarti dalam suatu bentuk pemasukan keluarga orang tani jagung. Terus menjadi besar imbalan akan diperoleh, terus menjadi besar penghargaan imbalan keatas pemasukan keluarga. Tidak hanya itu, imbalan akan lebih besar pula bisa tingkatkan energi beli keluarga orang tani jagung, alhasil mereka bisa membeli lebih banyak keinginan hidup serta tingkatkan derajat hidup mereka. Dari imbalan itu bisa diamati gimana energi beli warga dalam membeli benda benda keinginan serta bisa dikenal kalau keluarga orang tani itu telah aman ataupun belum.

2. Pengaruh produksi Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Jagung Di Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada petani jagung, dan setelah dilakukan pengolahan data melalui aplikasi spss pada uji t diperoleh nilai t hitung $(-3,991) < t \text{ tabel } (2,024)$ dan sig $(0,000) > (0,05)$. Maka disimpulkan peneliti dapat menganalisa bahwa produksi terdapat pengaruh negatif dan

signifikan terhadap pendapatan keluarga petani jagung. Yang artinya variabel Produksi memiliki pengaruh terhadap pendapatan keluarga petani jagung. Pengaruh produksi terhadap pendapatan berdampak negatif dan signifikan. Semakin besar produksi, maka pendapatan keluarga petani yang didapatkan akan menurun, baik untuk individu maupun bisnis.

Diamati atas riset lebih dahulu cocok atas riset lebih dahulu Ada akibat antara penciptaan (X_3) keatas pemasukan (Y) akan diperoleh penggilingan antah UD. Pangkal Rejeki Purworejo. Perihal ini diarahkan atas angka t jumlah 32, 023 lebih besar dari angka t bagan 2, 036 ($t \text{ jumlah } 32, 023 \geq t \text{ bagan } 2, 036$) serta angka sig 0, 000 akan berarti angka ini lebih kecil dari 0, 05. Angka koefisien regresi antara elastis X_3 keatas Y terhitung amat besar, ialah sebesar 98. 4%. Bersumber atas hasil riset lebih dahulu kalau atas cara parsial penciptaan mempengaruhi atas cara penting keatas pemasukan orang tani karet diDesa Busut Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara.¹³Serta hasil penemuan lebih dahulu hal mengenai penciptaan ialah diakibatkan oleh kenyataan kalau penciptaan merupakan aspek penting akan pengaruh jumlah benda ataupun pelayanan akan bisa dijual, serta terus menjadi besar pemasaran, hingga terus menjadi besar pula pemasukan akan didapat. Tidak hanya itu, kenaikan penciptaan pula bisa tingkatkan kemampuan upaya bercocok tanam sayur, alhasil bisa merendahkan bayaran penciptaan serta tingkatkan profit orang tani. Penciptaan mempunyai akibat positif serta penting keatas pemasukan orang tani sayur. Kenaikan penciptaan bisa tingkatkan pemasukan orang tani sayur serta tingkatkan derajat hidup mereka.¹⁴

Bisa kita ambil kesimpulan kalau penciptaan jagung akan banyak atas harga jual akan besar bisa tingkatkan pemasukan orang tani jagung, hendak namun bisa menurun kala orang tani jagung menghasilkan bayaran penciptaan semacam bayaran imbalan pegawai bercocok tanam serta pembelian balik materi buat menanam jagung lagi serta kebalikannya bila penciptaan jagung sedikit hingga pemasukan orang tani jagung hendak menurun.

3. Pengaruh upah dan produksi Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Jagung Di Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung

Bersumber atas hasil riset akan sudah dicoba atas orang tani jagung, serta sehabis dicoba penggerjaan informasi lewat aplikasi spss atas percobaan F didapat angka f jumlah (17, 926) $\geq f$ bagan (4, 105) serta angka sig (0, 000) $\leq 0, 05$. Hingga disimpulkan ada akibat positif serta penting elastis X_1 serta X_2 atas cara simultan keatas Y . maksudnya ada akibat imbalan serta penciptaan keatas

pemasukan keluarga orang tani jagung. Akan mana imbalan serta penciptaan 2 perihal akan berarti dalam menggapai serta tingkatkan pemasukan orang tani. buat itu imbalan serta penciptaan tidak terbebas dari pemasukan. Bila imbalan akan besar hingga pemasukan para pegawai bercocok tanam hendak bertambah begitu kebalikannya bila imbalan kecil hingga pemasukan pegawai bercocok tanam hendak menyusut. Hendak namun buat sipemilik tanah ataupun orang tani bila imbalan besar hingga bisa pengaruhi pemasukan dari hasil penciptaan akan menurun serta kebalikannya bila orang tani membagikan imbalan akan lebih sedikit ataupun membagikan imbalan cocok atas hasil penciptaan hingga pemasukan orang tani ataupun sipemilik tanah hendak bertambah. Namun bila diamati dari daya produksi pegawai bercocok tanam bertugas orang tani jagung hendak keberatan serta merasa imbalan akan diserahkan orang tani tidak cocok serta kurang bila dibanding atas daya produksi pegawai bercocok tanam dalam bertugas. Penciptaan mempunyai akibat akan positif serta penting keatas pemasukan keluarga orang tani jagung. Bila penciptaan orang tani jagung besar hingga bisa tingkatkan pemasukan keluarga orang tani jagung, sabaliknya bila penciptaan jagung kecil hingga bisa merendahkan pemasukan keluarga orang tani jagung. Kala penciptaan besar serta pemasukan hendak bertambah hingga energi beli orang tani jagung hendak bertambah serta meningkat tidak hanya itu orang tani bisa menaikkan serta membuka alun-alun profesi buat pengangguran.

Bisa kita amati dari riset lebih dahulu kalau penciptaan di mempengaruhi oleh sebagian aspek salah satunya ialah pupuk, bila jagung diserahkan pupuk akan cocok atas kebutuhannya hingga hendak berakibat langsung keatas jagung, semacam melonjaknya penciptaan jagung hingga dari itu ketersediaan pupuk jadi perihal berarti dalam menggapai penciptaan akan besar serta hendak tingkatkan pemasukan. Penentuan imbalan diditetapkan serta diamati dari daya produksi pegawai bercocok tanam seberapa besar serta seberapa banyak pegawai bercocok tanam dalam menuai ataupun memproduksi jagung. Determinasi imbalan pegawai bercocok tanam diliat atas 2 aspek penting daya produksi serta era kegiatan. Terus menjadi lama era kegiatan pegawai bercocok tanam, hingga terus menjadi besar daya produksi pegawai bercocok tanam, alhasil besar imbalan akan hendak diterimanya. Penentuan imbalan itu bermaksud buat mendesak pegawai bercocok tanam dalam tingkatkan daya produksi serta pengabdian mereka dalam bertugas.¹⁵

Bisa disimpulkan Imbalan serta penciptaan ialah 2 aspek penting akan pengaruh pemasukan keluarga orang tani. Kenaikan imbalan serta penciptaan bisa menolong tingkatkan keselamatan keluarga orang tani. Bila jumlah penciptaan bertambah serta harga akan besar emak pemasukan hendak bertambah pula, hendak namun bila penciptaan akan besar serta harga akan kecil hingga pemasukan hendak menyusut pula. Jumlah penciptaan amat mempengaruhi keatas pemasukan orang tani jagung sebab bila terus menjadi besar jumlah penciptaan makan meningkat pula pendapatan serta pemasukan orang tani jagung.¹⁶

IV. Kesimpulan

Upah mempengaruhi positif serta penting keatas pemasukan keluarga orang tani jagung di nagari Lubuk basung kecamatan Lubuk basung. Maksudnya imbalan mempunyai kedudukan berarti dalam tingkatkan pemasukan atas orang tani jagung. Hasil ini di buktikan atas percobaan akan sudah dicoba periset ialah atas percobaan T didapat angka t jumlah ($3,428 \geq t$ bagan $(2,024)$ serta sig $(0,002) \leq (0,05)$). Hingga disimpulkan Imbalan mempengaruhi positif serta penting keatas pemasukan keluarga orang tani jagung di kecamatan Lubuk basung kabupaten agam.

Produksi mempengaruhi minus serta penting keatas pemasukan keluarga orang tani jagung di nagari Lubuk basung kecamatan Lubuk basung. Maksudnya penciptaan mempunyai kedudukan berarti dalam tingkatkan serta merendahkan pemasukan semacam imbalan akan dipaparkan atas poin diatas. Angka penciptaan didapat lewat percobaan T akan mana akuisisi angka membuktikan angka t jumlah ($-3,991 \leq t$ bagan $(2,024)$ serta sig $(0,000) \leq (0,05)$). Hingga disimpulkan penciptaan mempengaruhi minus serta penting keatas pemasukan keluarga orang tani jagung di kecamatan Lubuk basung kabupaten agam.

Upah serta produksi mempengaruhi positif serta penting keatas pemasukan keluarga orang tani jagung di nagari Lubuk Basung kecamatan Lubuk basung. Maksudnya imbalan serta penciptaan mempunyai kedudukan berarti dalam memastikan naik turunnya pemasukan semacam akan sudah dibuktikan dari hasil olahan informasi atas Percobaan F akan membuktikan akuisisi angka f jumlah ($17,926 \geq f$ bagan $(4,105)$ serta angka sig $(0,000) \leq 0,05$). Hingga disimpulkan ada akibat positif serta penting elastis Imbalan (X_1) serta Penciptaan (X_2) atas cara simultan keatas pendapatan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Wildan Alif, Zona Pertanian Buat Perkembangan Ekonomi Regional Lampung, 2022
Baginda Cantik Bintang Pradnyawati,” Akibat besar tanah, modal, serta jumlah penciptaan keatas pemasukan orang tani sayur di kecamatan Baturiti”, vol, 9, Nomor. 1, Tahun 2021, Perihal. 94
- Tanya jawab bersama salah satu pelakon upaya tani
- Rahmi, Jemila. dkk, 2022, Akibat Imbalan Minimal keatas Daya produksi Daya Kegiatan Riset Permasalahan Pabrik Manufaktur Indonesia, vol. 13, Nomor. 1, Perihal. 1-3
- Susanti Friska, Dkk, 2019,” Akibat Imbalan Pegawai Kelapa Sawit keatas Tingkatan Keselamatan Warga Dusun Bengawan Antu”, Perihal. 03
- Yulhendi, dkk. 2017,” Analisa Konfirmatory Aspek Pengukuran Penanda Keselamatan Rumah Tangga”, Vol. 15, Nomor. 2, perihal. 192
- Anggia Ramadhan, SE. Meter. Sang. dkk. Filosofi Pemasukan (riset permasalahan: pemasukan orang tani Dusun Area Krio). Edisi awal. Tahta alat group. 2023. perihal 1- 2
- Susanti Priska. Akibat Imbalan Pegawai Kelapa Sawit Terhadap Tingkatan Keselamatan Warga Dusun Bengawan Antu, 2019
- Handoko. 2023. Akibat Bayaran Penciptaan Serta Harga Jual Jagung keatas Tingkatan Pemasukan Pemasaran Jagung Di Dusun Tri Rahayu, Bos Lampung, Vol. 10, Nomor. 2
- Sugiyono. 2016. Tata cara Riset Kuantitatif serta R&D. Bandung: Alfabeta.
- Kasnelly, Sri. dkk,” Analisis imbalan kegiatan di Indonesia”, Vol. 5, Nomor. 1, Harian Ekonomi syariah, 2022. perihal. 69
- Pradnyawati, I Baginda Cantik Bintang.” Akibat Besar Tanah, Modal serta Jumlah Penciptaan keatas Pemasukan Orang tani Sayur Di Kecamatan Baturiti”. Daya muat 9, Number 1. Harian Pendidikan Ekonomi. 2021. perihal. 99
- Miswar.” Analisa faktor-faktor akan pengaruh tingkatan imbalan pekerja di Aceh”, vol. 5, Nomor. 1, harian ekonomi serta kebijaksanaan khalayak Indonesia. 2018, perihal. 30-31
- Bimo Anggraito,Dkk.”Pengaruh Modal Usaha, Upah, Dan Produksi Terhadap Pendapatan Pada Usaha Penggilingan Padi Ud.Sumber Rejeki Purworejo”,Vol.9,No.1,2023,Hal.28
- Pradnyawati ,I Gusti Ayu Bintang.”Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti”.Volume 9, Number 1.Jurnal Pendidikan Ekonomi.2021.hal.99